



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Mei 2026

Halaman: 2

TERAS

Solidaritas Semu

FENOMENA kekerasan jalanan yang kembali memakan korban jiwa di Yogyakarta, semestinya menjadi alarm keras bagi semua pihak. Penangkapan tiga pelaku pembacokan di kawasan Kridosono oleh Satreskrim Polresta Yogyakarta bersama Polda DIY memang patut diapresiasi. Namun, keberhasilan aparat memburu pelaku hingga ke Cilacap bukannya akhir dari persoalan. Justru, kasus ini memperlihatkan betapa mengakarnya budaya kekerasan di kalangan sebagian geng pelajar dan kelompok remaja lintas daerah.

Tawuran dan aksi pembacokan kini bukan lagi sekadar kenakalan remaja yang dapat dianggap biasa. Kekerasan sudah berubah menjadi pola hidup sebagian kelompok muda yang mencari identitas melalui solidaritas semu dan keberanian di jalanan. Lebih mengkhawatirkan lagi, polisi menemukan adanya rumah yang diduga menjadi tempat berkumpul geng motor lintas daerah, bahkan kerap dijadikan lokasi persembunyian pelaku kekerasan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang-ruang sosial yang selama ini luput dari perhatian. Ketika sebuah rumah bebas menjadi markas kelompok remaja bermasalah tanpa kontrol lingkungan yang kuat, maka bibit kemarahatan tumbuh subur.

Solidaritas anargeng yang disebut aparat sangat tinggi juga menjadi persoalan tersendiri. Ikatan kelompok yang semestinya bisa diarahkan pada kegiatan positif justru berubah menjadi jaringan kekerasan. Mereka saling melindungi, menyembunyikan pelaku, bahkan menjadikan aksi brutal sebagai simbol eksistensi kelompok. Situasi ini berbahaya karena berpotensi melahirkan siklus balas dendam yang terus berulang. Karena itu, penanganan kasus seperti ini tidak cukup hanya mengandalkan pendekatan hukum.

Penangkapan pelaku memang penting demi memberi efek jera, tetapi akar persoalan harus disentuh secara menyeluruh. Sekolah perlu memperkuat pendidikan karakter dan pengawasan terhadap aktivitas siswa di luar jam belajar. Orang tua juga tidak bisa lagi bersikap abai terhadap pergaulan anak-anak mereka. Sementara pemerintah daerah bersama aparat keamanan perlu memperkuat deteksi dini terhadap kelompok-kelompok remaja yang terindikasi mengarah pada tindak kriminal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005